

BAB VI

PENUTUP

Bab VI berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk peneliti selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah dilakukan pengolahan dan analisis data pada penelitian sebagai berikut.

1. Hasil identifikasi risiko pada proses bisnis RPA Falfa Mulia Hadi ditemukannya sebanyak 50 kejadian risiko dan 49 agen risiko. Hasil HOR Fase 1 ditemukan 25 agen risiko prioritas yang memenuhi 80% dari kumulatif hasil perhitungan *aggregate risk potential* (ARP) untuk dilakukan tindakan, yaitu:

- Perawatan kandang tidak dilakukan secara rutin (A20)
- Ayam broiler mati (A18)
- Kesalahan penanganan dari pekerja selama pengiriman ke RPA (A9)
- Pindah kandang (A10)
- Tempat minum ayam tidak dibersihkan secara rutin (A24)
- Faktor kondisi alam yang tidak mendukung (A11)
- Tidak tersedia berat ayam yang diinginkan RPAA16
- Kesalahan penanganan dari pekerja selama pengiriman ke pelanggan (A44)
- Ketidakhati-hatian pekerja (A28)
- Kurangnya pengawasan pekerja saat proses perendaman (A32)
- Kurangnya proses pembersihan lantai setelah proses penyembelihan (A38)
- Pekerja tidak hadir atau terlambat (A4)
- Tempat pakan ayam tidak dibersihkan secara rutin (A23)
- Tidak melakukan pelabelan dengan benar (A42)

- Kurang teliti dalam pencatatan dan pengecekan (A6)
- Kelebihan populasi dalam kandang (A19)
- Tidak adanya SOP selama proses penyembelihan ayam (A27)
- Kesalahan perhitungan jumlah ayam broiler yang dikirim (A17)
- Tidak tersedia berat ayam yang diinginkan pelanggan (A46)
- Kurangnya pengawasan dalam pemberian air dan pakan A22
- Tidak ada kesepakatan yang jelas terkait pembayaran (A48)
- Pekerja tidak menggunakan APD (A37)
- Pekerja mengabaikan kebersihan peralatan yang digunakan (A49)
- Karet pembersih dan bearing aus (A30)
- Sarana penyimpanan daging ayam yang tidak bersih (A39)
- Terdapat virus, bakteri dan parasit pada kandang ayam

2. Perancangan aksi mitigasi risiko untuk penanganan agen risiko prioritas dirancang sebanyak 23 aksi mitigasi risiko. Perancangan 23 aksi mitigasi risiko akan di prioritaskan berdasarkan peringkat yang memenuhi 80% dari kumulatif hasil perhitungan *Effectiveness to Difficulty Ratio* (ETDk) sehingga diperoleh sebanyak 9 rancangan aksi mitigasi yang diprioritas untuk dilakukan, yaitu:

- Pembuatan checklist harian secara rutin (PA2)
- Peningkatan komunikasi dengan pemasok (PA10)
- Penggunaan terpal ketika pendistribusian di saat cuaca hujan deras (PA4)
- Pemeriksaan ulang oleh dua orang atau lebih (PA17)
- Penyiraman ayam broiler dilakukan sebelum pendistribusian, terutama saat cuaca sedang panas (PA5)
- Penerapan standard operational procedure (SOP) pekerja PA8
- Selektif menentukan pemasok yang mampu menyediakan ayam broiler sesuai permintaan (PA9)
- Penerapan sejumlah aktivitas 5S (PA1)
- Pengawasan dan pengecekan air dan pakan secara berkala (PA12)

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan antara lain sebagai berikut.

1. Bagi RPA Falfa Mulia Hadi, rancangan aksi mitigasi risiko yang dihasilkan diharapkan dapat untuk diterapkan oleh RPA Falfa Mulia Hadi agar beberapa penyebab risiko yang dapat mempengaruhi kesejahteraan hewan, kehalalan, dan keamanan pangan pada proses bisnis dapat dihilangkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan membuat perbandingan risiko sebelum dan setelah diterapkannya usulan mitigasi risiko prioritas tersebut dan penelitian ini tidak hanya dilakukan pada usaha melainkan kepada pelaku rantai pasok serta dapat menggunakan metode lain seperti *Analytic Network Process (ANP)*, *Fault Tree Analysis (FTA)*, *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan metode lainnya.

